

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *LIFE SKILLS*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI  
SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Ayu Novita Putri  
1711100023**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/ 2021 M**

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *LIFE SKILLS*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI  
SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Ayu Novita Putri  
1711100023**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M. Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan bahan ajar di bidang agama dan belum adanya pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *life skills*. Sebagaimana tujuan dari K13 yaitu menghendaki pembelajaran agar mengarah pada pemberdayaan semua potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkompetensi dalam kehidupannya maka diperlukan kreatifitas atau pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan tanpa adanya batasan jumlah dan mengandung aspek-aspek *life skills* guna mewujudkan tujuan tersebut meskipun di era pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan bahan pembelajaran berupa E-modul berbasis *life skills* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah. E-modul merupakan bahan ajar pendamping dan bersifat mandiri yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik belajar dari rumah. Bahan ajar E-modul berbasis *life skills* diharapkan dapat menjadi sarana dalam upaya meningkatkan *life skills* peserta didik yang berguna untuk melanjutkan pendidikan berikutnya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan beberapa tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Validasi kelayakan dilaksanakan oleh tim validator yang terdiri dari dua ahli bahasa, dua ahli materi, dua ahli media dan dua pendidik. Uji lapangan terdiri dari uji skala kecil yang terdiri dari 20 peserta didik (10 peserta didik kelas VI MIS Nurul Iman Sekincau Lampung Barat dan 10 peserta didik MI Terpadu Muhammadiyah Bandar Lampung). Sedangkan uji skala besar terdiri dari 58 peserta didik yaitu 28 peserta didik kelas VI MIS Nurul Iman Sekincau dan 30 peserta didik kelas VI MI Terpadu Muhammadiyah Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar E-modul berbasis *life skills* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI semester I Madrasah Ibtidaiyah memperoleh nilai rata-rata ahli materi 72,23% dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan, rata-rata dari ahli bahasa 81,25% dengan kategori sangat layak, dan rata-rata dari ahli media 78,89% dan dinyatakan layak untuk diujicobakan. Sedangkan rata-rata penilaian yang diberikan oleh pengguna yaitu pendidik adalah 83,32% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Dan penilaian dari peserta didik pada skala kecil adalah 92,52% dan skala besar memperoleh 91,78% dengan kategori sangat menarik/sangat layak. Berdasarkan hal tersebut maka bahan ajar E-modul berbasis *life skills* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI semester I Madrasah Ibtidaiyah layak digunakan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: *Bahan Ajar, E-Modul berbasis life skills*





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL  
BERBASIS LIFE SKILLS PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VI SEMESTER I  
MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**Nama : Ayu Novita Putri**  
**NPM : 1711100023**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Syofnidah Irfianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**

**Yuli Yanti, M. Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Irfianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL BERBASIS LIFE SKILLS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLA DI MADRASAH IBTIDAIYAH** yang disusun oleh: **AYU NOVITA PUTRI, NPM. 1711100023**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 09 November 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M. Pd**  
**Penguji Utama : Ahmad Sodik, M. Ag**  
**Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd. I**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An-Nisa: 9).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ustadz Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an*, (Bandung: Cordoba, 2021). h.78.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT., dzat yang maha segala-galanya atas segala limpahan nikmat, rahmat dan perlindungan serta kemudahan dalam menjalani lika liku kehidupan. Skripsi ini merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT., dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda Toikun dan Ibunda Sumarni atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, harapan, kepercayaan, dan kesabaran yang selalu tercurah dengan ikhlas demi keberhasilanku.
2. Kakak dan adik sedarahku tercinta Toni Purwanto, Husni Setiawan, Sigit Purnama, Muhammad Kliwon (alm.), dan Muhammad Taufik Akbar yang telah melimpahkan doa, semangat dan dukungannya kepadaku.
3. kakak iparku Erna Lucki Rukayah dan Yunita Sari, saudara serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan saling mendoakan.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dengan nama lengkap Ayu Novita Putri terlahir dari pasangan Bapak Toikun dan Ibu Sumarni pada 09 Juni 1999 di desa Rejosari Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat. Putri kelima dari 6 bersaudara. Peneliti menempuh Pendidikan taman kanak-kanak di TK Al-Ikhlas Sekincau pada tahun 2004, pendidikan sekolah dasar di MI Nurul Iman Sekincau pada tahun 2006-2011, pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Nurul Iman Sekincau pada tahun 2012-2014, Pendidikan sekolah atas di MA Nurul Iman Sekincau pada tahun 2015-2017. Kemudian penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) pada tahun 2017.

Peneliti merupakan mahasiswa S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama masa pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) penulis mengikuti beberapa organisasi Internal diantaranya Bapinda dan Puskima. Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata- Dari Rumah (KKN-DR) dikecamatan Sekincau kabupaten Lampung Barat. Hasil yang diperoleh dari KKN-DR adalah peneliti dapat berkontribusi dalam pengembangan lamban baca, membantu mengajar di TK, melakukan sosialisasi terkait Covid-19 dan mengajar di TPA. Sebulan setelah kegiatan KKN-DR penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 09 November 2021  
Yang Membuat,

Ayu Novita Putri

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas segala rahmat dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan E-modul Berbasis *Life Skills* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Semester I Madrasah Ibtidaiyah”** dengan lancar. Sholawat beriringan salam tetap tercurah limpahkan kepada *habibana wanabiyyana* Muhammad SAW., dan para sahabatnya yang telah memberikan kita suri tauladan yang baik. Dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa’at di *yaumul kiamah* kelak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan oleh karenanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat terkhusus kepada penulis dan umumnya kepada para pembaca. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi guna menyelesaikan studi strata 1 diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan pembimbing I, atas pengarahannya dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Yuliyanti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepala Sekolah MI Nurul Iman Sekincau Bapak Saefulloh, S. Pd., dan Kepala Sekolah MI Terpadu Muhammadiyah Bandar Lampung Ibu Fita Jumrotussholihah, S.Pd.I beserta Guru dan Staff TU yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Sahabat tercinta: Indah Dwie, Hasip Baitul, Wiwin, Desky, Putri, Tika, Ayu Pepi, Siti Khodijah, Septina Hidayatul, Yoga dan Anjas Nurhana yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kepada Allah SWT., penulis berdoa semoga Allah memberikan imbalan yang sepatutnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan, guna menghasilkan karya yang

lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan umumnya kepada pembaca dan khususnya kepada penulis. Aamiin.

***Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, 09 November 2021

Penyusun

Ayu Novita Putri

NPM. 1711100023





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
I. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Bahan Ajar.....	10
a. Pengertian Bahan Ajar.....	10
b. Fungsi Bahan Ajar.....	11
c. Prinsip Bahan Ajar .....	12
d. Karakteristik Bahan Ajar.....	12
2. E-Modul .....	13
a. Pengertian E-modul.....	13
b. Karakteristik E-modul.....	14
c. Unsur-Unsur E-modul.....	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar E-modul .....	15
3. Pendidikan Kecakapan Hidup ( <i>Life Skills</i> ).....	16
a. Pengertian Pendidikan Kecakapan Hidup .....	16
b. Jenis- Jenis Pendidikan Kecakapan Hidup.....	18
c. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kecakapan Hidup.....	20
4. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	21
a. Pengertian Akidah Akhlak .....	21
b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	22
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak di MI.....	23
5. Materi Akidah Akhlak Semester I.....	23

a. Bersihnya Hati dengan Banyak Menyebut Kalimat Thayyibah	23
b. Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna .....	23
c. IndahNya Beriman Kepada Qada' dan Qadar .....	23
d. Berhias Diri dengan Akhlak Terpuji .....	24
e. Menghindari Akhlak Tercela .....	24
B. Teori-Teori Tentang Pengembangan Model .....	24
1. Konsep Pengembangan .....	24
2. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
B. Desain Penelitian .....	27
C. Prosedur Penelitian Pengembangan .....	28
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	28
2. Desain ( <i>Design</i> ) .....	298
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	29
4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	29
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	29
D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan .....	30
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Uji Coba Produk .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan .....	37
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	37
2. Desain ( <i>Design</i> ) .....	42
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	45
4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	51
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	54
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba .....	58
C. Kajian Produk Akhir .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	63
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Untuk Ahli Materi.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Ahli Media .....	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Ahli Bahasa.....	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Untuk Pendidik .....	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Untuk Peserta Didik.....	34
Tabel 3.6 Kriteria Skor dalam Memberikan Penilaian dalam E-modul Berbasis <i>Life Skills</i> .....	35
Tabel 3.7 Kriteria Skala Kelayakan Bahan Ajar E-modul Berbasis <i>Life Skills</i> .....	36
Tabel 4.1 Pelajaran 1 Bersihnya Hati dengan Banyak Menyebut Kalimat Thayyibah .....	38
Tabel 4.2 Pelajaran 2 Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna .....	39
Tabel 4.3 Pelajaran 3 Indahnya Beriman kepada Qada dan Qadar .....	39
Tabel 4.4 Pelajaran 4 Berhias Diri dengan Akhlak Terpuji .....	40
Tabel 4.5 Pelajaran 5 Menghindari Akhlak Tercela .....	41
Tabel 4.6 E-modul Akidah Akhlak Berbasis <i>Life Skills</i> .....	43
Tabel 4.7 Hasil Pengolahan Data Ahli Materi.....	46
Tabel 4.8 Hasil Pengolahan Data Ahli Bahasa.....	47
Tabel 4.9 Hasil Pengolahan Data Ahli Media .....	48
Tabel 4.10 Hasil Pengolahan Data Ahli Media Setelah Revisi .....	49
Tabel 4.11 Hasil Ahli Media Sebelum dan Sesudah Revisi .....	50
Tabel 4.12 Hasil Pengolahan Data Respond Pendidik .....	52
Tabel 4.13 Hasil Pengolahan Data Uji Coba Skala Kecil .....	53
Tabel 4.14 Hasil Pengolahan Data Uji Skala Besar .....	54
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Validator 1 dan 2 Ahli Materi.....	55
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Validator 1 dan Validator 2 Ahli Bahasa .....	56
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Validator 1 dan Validator 2 Ahli Media .....	57
Tabel 4.18 Rekapitulasi Respon Peserta Didik MI Nurul Iman Sekincau dan MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kecakapan <i>Life Skills</i> .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE .....	27
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi .....	46
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	47
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media .....	48
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi ....	49
Gambar 4.5 Diagram Hasil Respond Pendidik.....	53
Gambar 4.6 Diagram Batang Rekapitulasi Validasi Ahli Materi .....	55
Gambar 4.7 Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	56
Gambar 4.8 Diagram Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Dinas Judul.....	69
Lampiran 2. Instrumen Wawancara.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Pra Penelitian .....	71
Lampiran 4. Surat Penelitian .....	72
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian .....	73
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran Akidah Akhlak .....	81
Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi.....	82
Lampiran 8. Berita Acara Validasi .....	84
Lampiran 9. Surat Tugas Validasi .....	85
Lampiran 10. Validasi Ahli Materi .....	86
Lampiran 11. Validasi Ahli Bahasa .....	87
Lampiran 12. Validasi Ahli Media.....	88
Lampiran 13. Validasi Pendidik .....	89
Lampiran 14. Angket Peserta Dididk .....	90
Lampiran 15. Surat Pernyataan .....	91
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi I.....	93
Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi II .....	94
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa I.....	95
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa II.....	96
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media I.....	97
Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media II.....	98
Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Validasi Pendidik I .....	99
Lampiran 23. Rekapitulasi Hasil Validasi Pendidik II.....	100
Lampiran 24. Rekapitulasi Analisis Uji Skala Kecil.....	101
Lampiran 25. Rekapitulasi Analisi Uji Skala Besar.....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Dalam upaya memahami judul skripsi ini dan agar tidak menjadi kesalah pahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah pada judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar E-modul Berbasis *Life Skills* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Semester I di Madrasah Ibtidaiyah”**.

Berangkat dari hasil pra penelitian dan permasalahan secara umum terkait Penyebaran virus yang menyebabkan pembelajaran dialihkan menjadi daring. Maka para pendidik dituntut untuk meningkatkan kreatifitas guna tersampainya materi pembelajaran. Keterbatasan buku yang tersedia menjadi faktor utama yang menyebabkan perlunya pengembangan bahan ajar pendamping untuk sarana pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah tanpa adanya keterbatasan. Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar e-modul berbasis *life skills* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah agar dapat dijadikan referensi atau inovasi bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran.

E-modul merupakan inovasi dari perkembangan teknologi yang memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di rumah dan untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar. *Life Skills/* kecakapan hidup adalah kemampuan berperilaku adaptif dan positif yang menjadikan seseorang mampu menguasai secara efektif kebutuhan dan tantangan hidup sehari-hari.

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan sebagai makhluk hidup yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain. Manusia diberi kelebihan berupa akal yang dapat digunakan untuk berpikir. Secara fisik manusia merupakan makhluk hidup yang lemah, namun berkat akal yang dimilikinya manusia dapat mengalahkan makhluk hidup lain yang lebih kuat darinya. Manusia mampu menciptakan sesuatu yang baru melalui rasa ingin tahu yang diciptakan oleh akalnya. Pengetahuan demi pengetahuan terus dikembangkan dan terus diajarkan kepada generasi-generasi berikutnya. Manusia membutuhkan pendidikan dalam mengasah akal, memperluas pengetahuan dan membentuk pola pikirnya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama bagi kehidupan manusia yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri dan menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Secara alami juga pendidikan sudah merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat ditinggalkan dan diabaikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia



(KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yang artinya: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan disebut “*To educate*” yang artinya memperbaiki moral dan melatih intelektual.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan proses penguatan, perbaikan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan juga dapat disebut sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan norma, nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Keberadaan pendidikan menjadi sangat penting, karena setiap negara membutuhkan para generasi yang cerdas guna meneruskan pemerintahan dan memajukan negaranya. Didalam ajaran agama Islam menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim tanpa adanya batasan usia dan orang-orang yang berilmu akan ditinggikan beberapa derajat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam firmannya Q.S Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ ءَالَمُوا الدَّرَجَاتِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujaadilah: 11).<sup>3</sup>

Dalam perkembangannya pendidikan berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan generasi bangsa, maka diperlukan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan kecanggihan dari teknologi. Pembelajaran juga tidak hanya berfokus pada hasil namun juga pada proses pembelajaran. Pendidikan yang dibangun adalah pendidikan yang dapat pengembangan potensi didalam diri peserta didik agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan global, tanpa rasa tertekan. Pendidikan yang dibangun harus mampu mendorong peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan,

<sup>2</sup>Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan Dalam Alquran,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07 No. 1 ( 2018),h. 25. <https://doi.org/10.30868>.

<sup>3</sup>Al-Quran dan Terjemahannya Surat Al-Mujaadilah Ayat 11.

memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan. Sehingga pendidikan tidak hanya berhenti pada materi dikelas saja tetapi juga dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, menyatakan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut lembaga pendidikan baik formal maupun non formal memiliki kepentingan untuk mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup atau *life skills*. Hal ini karena proses pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan semata tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap serta nilai-nilai yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kecakapan hidup erat hubungannya dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh peserta didik agar menjadi individu yang mandiri. Pendidikan *life skills* sangat diperlukan dalam pendidikan di Indonesia sebagai salah satu upaya alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global di kemudian hari.

Islam sangat menekankan pendidikan *life skills*, dalam alquran dijelaskan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu selalu memiliki tujuan. Sehingga manusia harus mampu memanfaatkan semua itu dengan sebaik-baiknya. Misalnya menggunakan pikiran untuk selalu *berkhusnudzon* kepada Allah, menggunakan mulut untuk senantiasa berdzikir dan masih banyak lagi. Dengan memanfaatkan segalanya dengan baik dan selalu mengingat Allah maka akan menjadikan manusia paham akan posisi dan perannya. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱٩٠ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَفُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ ۱٩١

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190). (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (191).”(Q.S Al-Imran: 190-191).<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h.6.

<sup>5</sup> Al-Quran dan Terjemahanya Surat Al-Imran Ayat 190-191.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka pendidik memiliki peran yang sangat penting. Ki Hajar Dewantoro mengemukakan “Ing ngarso sungtulodo, ing madyo mangun kurso, tut wuri handayani” yang artinya seorang pendidik harus mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi semua anak didiknya, mampu membangkitkan semangat membentuk kemauan dan niat peserta didiknya agar mau belajar serta memberikan motivasi dan menyemangati mereka dari belakang. Pendidik harus mampu memilih dan merancang bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik. Bahan ajar yang dibutuhkan adalah bahan ajar yang mampu menumbuhkan motivasi dan mengembangkan *life skills* peserta didik. sehingga diharapkan peserta didik nantinya dapat menumbuhkan nilai-nilai kesadaran serta mempunyai kecakapan hidup yang dapat membekalinya menjadi lebih mandiri dan dapat menyelesaikan permasalahan hidup yang terjadi.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan pada pasal 1 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Lebih lanjut pada pasal 43 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan berhak mengembangkan sumber belajar lainnya sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik, dan satuan pendidikan. Pada Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses dikatakan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu elemen RPP adalah sumber belajar. Selain itu, dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru juga disebutkan bahwa salah satu tuntutan kompetensi pedagogic dan professional guru adalah mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar.

Pada dasarnya sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan/ situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik untuk belajar.<sup>6</sup> Sumber belajar dipahami sebagai sarana, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan manusia dimana pembelajar dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi dalam proses belajar dan memperbaiki kinerja berikutnya. Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar diartikan sebagai alat yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis, menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Setiap pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, sebagai upaya kelengkapan sarana dan prasarana serta menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Reza dkk bahan ajar merupakan salah satu komponen yang dapat membantu kelancaran belajar

---

<sup>6</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 88.

peserta didik.<sup>7</sup> Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Reza dkk adanya perangkat pembelajaran yang baik maka akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dewasa ini dunia pendidikan tengah menghadapi dampak dari penyebaran virus yang mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring dan mengakibatkan para peserta didik kehilangan kesempatan belajar sebagaimana seharusnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru agama MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan wali kelas VI MIS Nurul Iman Sekincau Lampung Barat, menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sebelumnya adalah buku cetak berbantuan media pembelajaran berupa proyektor dan alat peraga. Peralihan pembelajaran menjadi daring mengakibatkan penyampaian materi dengan cara membagikan foto kepada peserta didik melalui grup whatsapp. Hal ini terjadi karena keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Wali kelas MIS Nurul Iman Sekincau Lampung Barat menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan cara tersebut sebenarnya kurang efektif karena pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara maksimal dan peserta didik lebih mudah merasa bosan. Sehingga diperlukannya pengembangan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sejalan dengan kurikulum 2013 yang menghendaki pembelajaran agar mengarah pada pemberdayaan semua potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkompetensi dalam kehidupannya, maka diperlukan bahan ajar yang dapat meningkatkan *life skills* peserta didik. Bahan ajar yang tepat untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara mandiri dan tidak terbatas adalah E-modul.

E-modul merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi. E-modul adalah jenis bahan ajar tertulis yang dirancang secara sistematis dan mengikuti kurikulum yang berlaku, memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, lembar kerja peserta didik dan pedoman pendidik dalam menggunakan bahan ajar tersebut yang dibuat dalam bentuk elektronik dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri atau bersama pendidik dengan lebih praktis. E-modul merupakan inovasi dari perkembangan teknologi yang memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dirumah dan untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar.<sup>8</sup> Penyusunan E-modul disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai pada setiap

---

<sup>7</sup>Hani Irawati, Much. Fuad Saifudin, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Profesi Guru Biologi di Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta," *BIO-PEDAGOGIK: Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 7, No. 2 (2018), h. 96.

<sup>8</sup>Ricu Sidiq Nujah, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar," *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9 No.1 (2020), h. 4. <https://doi.org/Doi.org/10.21009/JPS.091.01>.

mata pelajaran. Pada kurikulum 2013, standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat tercapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa “Pembelajaran harus berorientasi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan-kemampuan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.”

E-modul yang dikembangkan oleh penulis adalah E-modul pembelajaran berbasis *life skills*. Pelajaran yang dianggap cocok pada pengembangan ini adalah pelajaran Akidah Akhlak kelas VI semester I. Hal ini dikarenakan pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang aqidah islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga apabila pendidikan *life skills* dikaitkan dengan Akidah Akhlak maka *life skills* tidak hanya dipahami sebagai ketrampilan untuk mencari penghidupan atau pekerjaan saja, tetapi lebih luasnya mencakup ketrampilan untuk menjalankan tugas kehidupan sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah dimuka bumi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka diperlukan pengembangan bahan ajar berupa E-modul akidah akhlak berbasis *life skills* guna menghasilkan produk yang dapat digunakan sebagai buku pendamping elektronik yang bersifat praktis dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun kita berada tanpa menghawatirkan keterbatasan jumlah bahan ajar yang ada. Selain itu E-modul dikembangkan dengan melihat kondisi dan situasi yang ada serta tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan kemajuan teknologi. E-modul dirancang dengan pemuatan aspek *life skills* agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan *life skills* yang dimilikinya. Uraian tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis *Life Skills* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Semester I Madrasah Ibtidaiyah.”

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara daring menggunakan buku cetak yang di foto dan dibagikan melalui grup whatsapp dirasa kurang efektif, karena tidak tersampainya materi pembelajaran dengan maksimal, monoton dan peserta didik mudah merasa bosan. Sehingga dibutuhkan bahan ajar seperti E-modul yang menarik dan dapat digunakan secara mandiri di rumah.
2. Keterbatasan bahan ajar dibidang agama dan belum tersedianya E-modul pelajaran akidah akhlak berbasis *life skills* sebagai pendamping pembelajaran peserta didik disekolah yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.



3. Perlu ditingkatkannya pendidikan *life skills* melalui bahan ajar E-modul berbasis *life skills*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar E-modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar E-modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah?
3. Bagaimana respon pengguna bahan ajar E-Modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar E-modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Mengetahui Kelayakan bahan ajar E-modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VI semester I di Madrasah Ibtidaiyah.
3. Mengetahui respon pengguna bahan ajar E-modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *life skills* mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI semester I Madrasah Ibtidaiyah.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan bahan ajar akidah akhlak berikutnya, serta dapat menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu dalam memahami konsep pembelajaran akidah akhlak terkhusus pada materi semester I dapat memberikan motivasi untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran berikutnya.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya pengembangan bahan ajar berupa modul akidah akhlak diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi sekolah guna meningkatkan kreatifitas pendidik dalam meningkatkan mutu kependidikan.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadikan motivasi dan menjadi referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian selanjutnya.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Pengembangan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Materi Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila MPK Universitas Sriwijaya. Oleh Adhitya Rol Asmi, Aulia Novemy Dhita Surbakti B dan Hudaidah C dengan hasil pengembangan e-modul berbasis flipbook dapat menjadi solusi atas kebutuhan bahan ajar yang inovatif dan mampu membentuk karakter peserta didik.<sup>9</sup>
2. Pengembangan E-modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Oleh Kuncahyono, terbukti praktis dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>
3. Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Oleh Ricu Sidiq dan Nujuah terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan yaitu pengembangan bahan ajar E-modul. Sedangkan perbedaanya terdapat pada metode yang digunakan, tingkat satuan pendidikan serta materi yang dipilih. Keunggulan penelitian ini terdapat pada isi E-modul yang memuat aspek-aspek *life skills*.

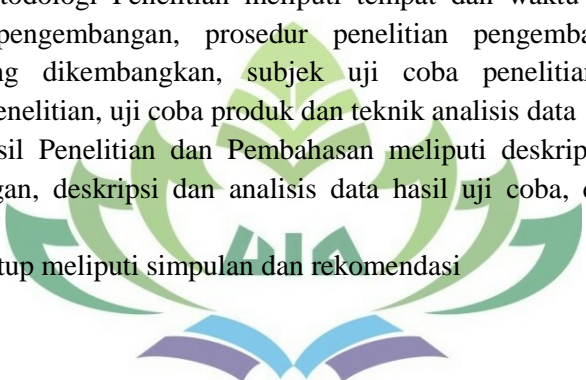
---

<sup>9</sup>Aditya Rol Asmi, Aulia Novemy Dhita B Surbakti, dan Hudaidah C, "Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Maker Materi Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila MPK Universitas Sriwijaya" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 27, No. 1 (2018), h. 9. <https://ejournal.epi.edu/index.php/jpisjurnaljpis@upi.edu>.

<sup>10</sup>Kuncahyono, Pengembangan E-modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 2, No. 2 (2018), h. 230. <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>.

<sup>11</sup>Nujuah, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar," *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9 No. 1 (2020), h. 19.

## H. Sisitematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan meliputi penegasan judul, judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relavan dan sistematika penulisan.
  2. Bab II Kajian Pustaka meliputi deskripsi teoritik yang terdiri dari pengertian bahan ajar, fungsi bahan ajar, prinsip bahan ajar, karakteristik bahan ajar, pengertian E-modul, karakteristik E-modul, unsur-unsur E-modul, kelebihan dan kekurangan bahan ajar E-modul, pengertian pendidikan kecakapan hidup, jenis-jenis pendidikan kecakapan hidup, tujuan dan manfaat pendidikan kecakapan hidup, pengertian akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak, ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak di MI, materi akidah akhlak semester I, dan teori-teori tentang pengembangan model yang terdiri dari konsep model pengembangan dan kerangka berpikir.
  3. Bab III Metodologi Penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrumen penelitian, uji coba produk dan teknik analisis data
  4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi deskripsi hasil penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba, dan kajian produk akhir
  5. Bab V Penutup meliputi simpulan dan rekomendasi
- 

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu. Adapun hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar E-modul berbasis *life skills* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI semester I. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan yaitu:
  - a. Analisis, hasil dari analisis yang dilakukan peneliti adalah keterbatasan buku cetak yang tersedia sehingga pembelajaran daring dilakukan dengan cara membagikan materi melalui grup whatsapp yang dirasa kurang efektif dan materi tidak tersampaikan secara maksimal dan perlu ditingkatkannya *life skills* peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.
  - b. Desain, pada tahap ini peneliti merancang desain bahan ajar melalui *microsoft power point*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu: mengumpulkan referensi, mengumpulkan materi-materi terkait, mengumpulkan gambar-gambar yang mendukung, merancang strategi penyampaian dan proses editing.
  - c. Pengembangan, pada tahap ini peneliti melakukan validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah produk dikatakan layak maka proses selanjutnya adalah uji coba lapangan.
  - d. Implementasi, pada tahap ini produk yang dihasilkan di nilai oleh pengguna yaitu pendidik dan peserta didik (uji skala kecil dan uji skala besar)
  - e. Evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terkait produk yang dikembangkan berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan.
2. Produk ini telah melalui tahap validasi oleh tim ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta telah melakukan revisi. diketahui hasil presentase dari ahli materi adalah 72,23% dan dikategorikan layak, presentase dari ahli bahasa memperoleh 81,25% dengan kategori sangat layak, presentase dari validasi ahli media 78,89% dengan kategori layak.
3. Berdasarkan hasil uji coba di lapangan presentase dari pendidik 1 yakni wali kelas VI MIS Nurul Iman Sekincau 80% dengan kriteria layak dan pendidik 2 yakni Guru Akidah Akhlak kelas VI MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung 86,65% dengan kriteria sangat layak. Presentase uji skala kecil 92,52% dengan kriteria sangat baik dan presentase uji skala besar 91,78% dengan kriteria sangat baik.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

### 1. Untuk pendidik

- a. Bahan ajar E-modul berbasis *life skills* ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran akidah akhlak dikelas VI dengan menggunakan proyektor.
- b. Dengan adanya pengembangan bahan ajar E-modul ini dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan melahirkan banyak inovasi dalam pembelajaran.

### 2. Untuk peneliti berikutnya

Bahan ajar E-modul ini masih dapat dikembangkan dengan lebih kreatif dan inovatif lagi dengan penambahan fitur video dan lain sebagainya.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Muis Joenaidy. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. (Yogyakarta: Laksana).
- Ahmad Susanto. 2019. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana)
- Ani Sri Rahayu. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2018).
- Benny A. Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana).
- Esti Ismawati, Faraz Umayu. 2017. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak).
- Eva Hariyanti Israel dan Richardus Eko Indrajit. 2020. *Kelas Maya (Membangun Ekosistem E-learning di Rumah Belajar)*. (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Jajang Bayu Kelana, D. Fadly Pratama. 2019. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. (Bandung: LEKKAS).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas VI*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah).
- Kutsiyyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media).
- Maulana Arafat Lubis, Nasran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots*. (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Moh.Roqib. 2017. *Ilmu Plendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pesma An Najah Press).
- Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*. (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Oemar Malik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Reka Miswanto. 2017. *Kamus Pintar Perkuliahan*, (Surabaya: CV. Gemilang).

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta).

Suranto S. Siswaya. 2019. *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skills* (Semarang: Alprin).

Yulia Siska. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. (Yogyakarta: Garudhawacana).

### **Jurnal Ilmiah**

Aas Siti Shichah, “ Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran,” *Jurnal Pendidikan Islam*,” Vol. 07, No. 1 (2018).

Aditya Rol Asmi, Aulia Novemy Dhita B Surbakti dkk, “Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Maker Materi Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila MPK Universitas Sriwijaya” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 27, No. 1 (2018).

Alnida Azty, dkk, “ *Hubungan Antara Akidah dan Akhlak Dalam Islam*,” Jurnal Of Edication Humaniora And Social Sciences (JEHSS) Volume 1 No 2 (2018).

Doni Andriyansyah,”Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Event Management menggunakan Standar ISO,” *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 9, No. 1 (2017).

Ghatarina Umi Mila Karmila, “Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skills) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Keluarga,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2 (2020).

Hani Irawati Much. Fuad Saifudin, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Profesi Guru Biologi di Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,” *BIO-PEDAGOGIK: Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 7, No. 2 (2018).

Ismi Laili, Ganefri, dan Usmeldi, “ Eektivitas Pengembangan E-modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3 (2019).

Kadek Aris Priyanthi, “ Pengembangan E-modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Siswa Kelas XI TKI SMKN 3 Sungaraja,” *Jurnal Karmapati*, Vol. 6, No. 1 (2017).

Kuncahyono,”Pengembangan E-modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasae,” *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 2, No.2 (2018). <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>.

- Meilan Arsanti, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA,” *Jurnal Kredo*, Vol. 1, No. 2 (2018).
- Meri Suryani, Try Susanti, dan Darma Putra,” Intrumen Asesmen bagi Pendidik dalam Proses Pembelajaran Biologi Berbasis PBL,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6 No. 3 (2020)
- Mislaini, “Pendidikan Dan Bimbingan Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik,” *Tarbawiyah, Jurnal Ilmiah Pendidikan*: Vol. 01 No.1 ( 2017).
- M. Hidayat Ginanjar, “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik,” *Jurnal Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan*, volume 06 nomor 12 (2017).
- M. Irfangi, “Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah,” *Jurnal Kependidikan Volume 5 No 1* (2017).  
<http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>
- Nujuah,” Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Androit pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar, “ *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, No. 1 (2020).
- Ratih Puspita Sari dan Tutut Surya Ningsih,”Pengembangan Buku Ajar Teori Graff untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika,” *Jurnal Tadris*, Vol. 2, No, 1 (2019).
- Ricu S idiq Nujuah, “Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Androit pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar,” *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, No. 1 (2020).
- Siti Fatimah S. Sirate dan Risky Ramadhan,”Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi,” Vol. 6, No. 2 (2017).
- Suwarnoto, Hikmah Eva Trisnantari, dkk,”Life Skills Education In Increasing The Independence Of Students Pursuing Package C Through The SPNF SKB Trenggalek,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 5, No. 1 (2020).
- Syahda Puspita Husada Taufina, dan Ahmad Dzikri, “ Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 2 (2020).
- Taufik Solihudin JH, “ Pengembangan E-modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis dan Dinamis SMA,” *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 2 (2018).

Tini Sundari, Ina Magdalena, dkk, “ Analisis Bahan Ajar,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2 (2020).

